

DAFTAR PUSTAKA

- Abate D, Dessie Y, Mitiku H, Teklemarian Z, (2013). Prevalence of Intestinal Parasitic Infection Among HIV Positive Who on ART and Naïve in Hiwot Kasa Specialized University Hospital. Eastern Ethiopia.
- Achappa B, Bhaskaran U, Madi D, Mahalingam S, Ramapuram TJ, Rao S, (2013). Adherence to Antiretroviral Therapy Among People Living with HIV. India.
- Adamu H, Petros B, (2009). Intestinal Protozoan Infection Among HIV Positive Person With and Without ART in Selected ART center in Ethiopia.
- Bosworth, H.B, (2010). Medication Adherence, Bosworth, H.B., Improving Patient Treatment Adherence A Clinician's Guide, Chapter 4, 69-96, Springer, New York.
- CDC, (2016). "Intestinal Amebae". <http://www.cdc.gov/dpdx/intestinalAmebae/gallery.html>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2016). "Amebiasis". <http://www.cdc.gov/dpdx/amebiasis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Giardiasis". <http://www.cdc.gov/dpdx/giardiasis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Blastocystis hominis". <http://www.cdc.gov/dpdx/blastocystis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Cryptosporidiosis". <http://www.cdc.gov/dpdx/cryptosporidiosis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Cyclosporiasis". <http://www.cdc.gov/dpdx/cyclosporiasis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Balantidiasis". <http://www.cdc.gov/dpdx/balantidiasis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2013). "Cystoisosporiasis". <http://www.cdc.gov/dpdx/cystoisosporiasis/>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- CDC, (2015). "Pathogen and environment Giardia lamblia". <http://www.cdc.gov/parasites/giardia/pathogen.html>. Diakses tanggal 29 Juli 2016.
- Dahlan S, (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: CV Sagung Seto, pp: 79-97.
- Daili SF dan Zubier, (2015). Infeksi Menular Seksual *in* Ilmu Penyakit Kulit Kelamin. 7th ed. Jakarta. Balai Penerbitan FKUI.

- Deb M, Joseph A, Khalil S, Mirdha BR, Panda A, Sinha SSY, (2015). Intestinal Parasitosis in Relation to ART, CD4 T-cell Count and Diarrhea in HIV Patients. India.
- Dinkes Sumbar. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, (2014). Laporan Tahunan 2013 Edisi 2014. Padang.
- Ejele, O. A, Erhabor, O, Nwauche, C. A, (2006). The Effects of Highly Active Antiretroviral Therapy (HAART) of Stavudine, Lamivudine and Nevirapine on the CD4 Lymphocyte Count of HIV-Infected Africans: The Nigerian Experience. Nigeria.
- Galistiani, (2013). Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Media Farmasi, Vol 10 No.2 September 2013 : 94-103
- Garcia LS, Bruckner DA, (1996). Diagnostic Medical Parasitology. Washington DC: ASM Press.
- Kaplan, dkk. 1997. Sinopsis Psikiatri Jilid II. Jakarta : Binarupa Aksara
- Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2013). Estimasi dan Proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2011-2016. Jakarta.
- Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2014). Terobosan Selama 8 Tahun Pengendalian HIV/AIDS di Indonesia. Jakarta. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/article/print/201408140002/inilahterobosanselama-8-tahun-pengendalian-hiv-aids-di-indonesia.html>. Diakses 20 Maret 2016
- Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan republik Indonesia, (2011). Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa, Jakarta.
- Nasronudin, (2007). HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.
- Natadisastra D, Agoes R, (2009). Parasitologi Kedokteran Di tinjau dari Organ Tubuh yang Di serang. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nyoko YO, Eka Putra IWG, Sarwitri AAS, (2014). Hubungan Karakteristik Demografi, Klinis dan Faktor Risiko Terinfeksi HIV dengan Koinfeksi HIV/TB di Klinik Amertha Yayasan Kerti Praja Denpasar. Public Health and Preventive Medicine Archive. Des; 2(2): 124-132.
- Prisila Nurul Fajrin K, (2012). Evaluasi Terapi ARV terhadap Perubahan jumlah CD4 dan Berat Badan dan Terapi OAT Terhadap Perubahan Berat Badan pada Pasien Koinfeksi TB/HIV di UUnit pelayanan terpadu HIV RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Skripsi pada Universitas Indonesia.
- Resnhaleksmana E, Sutarti E, Wijayanti MA, (2011). Prevalence and Risk Factors of Intestinal Protozoan Infection in HIV/AIDS in Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta. Tropical Medicine Journal 1(1) : 23-34.
- Sastroasmoro S, Ismael S (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto.

- Soedarto, (2011). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta : CV Sagung Seto
- Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S, (2011). Buku Ajar Parasitologi: Balai Penerbit FKUI
- UNAIDS. United Nations Programme on HIV and AIDS. Epidemiology publications report (2014). Diunduh dari: <http://www.unaids.org/en/dataanalysis/knowyourepidemic/epidemiologyublications>. Diakses 20 Maret 2016.
- WHO. World Health Organization. Global HIV/AIDS report (2013). Diunduh dari: <http://www.who.int/gho/hiv/en/>. Diakses 20 Maret 2016.
- WHO. World Health Organization. Global HIV/AIDS report (2014). Diunduh dari: <http://www.who.int/gho/hiv/en/>. Diakses 20 Maret 2016.
- WHO. World Health Organization. Global HIV/AIDS report (2015). Diunduh dari: <http://www.who.int/gho/hiv/en/>. Diakses 20 Maret 2016.

